

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER 3 PROGDI PPKN UNIERSITAS PGRI SEMARANG MELALUI PENERAPAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Sri Suneki*

ABSTRAK

Pendidikan Kewarganegaraan sebernarnya dilakukan dan dikembangkan di seluruh dunia, meskipun dengan berbagai macam istilah atau nama. Mata kuliah tersebut sering disebut sebagai *civic education*, *citizenship education*, dan bahkan ada yang menyebut sebagai *democracy education*. Mata kuliah ini memiliki peran yang strategis dalam mempersiapkan warga Negara yang cerdas, bertanggung jawab, dan berkeadaban (Kaelan, 2007 : 1). Pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan idealnya mahasiswa memiliki motivasi. Namun motivasi itu kurang terlihat pada mahasiswa semester 3 Program Studi PPKn IKIP PGRI Semarang. Beberapa indikator tersebut terlihat dari sebagian mahasiswa yang terlambat hadir mengikuti kuliah, kurang serius selama proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar mahasiswa semester 3 progdi PPKn IKIP PGRI Semarang melalui penerapan model *Group Investigation* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini dilakukan terhadap 40 Mahasiswa angkatan tahun pelajaran 2011/2012. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah observasi dan pengisian lembar observasi (angket). Sebagai indikator peningkatan motivasi belajar mahasiswa teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Group Investigation* dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan motivasi belajar antara sebelum menerapkan model *Group Investigation* dengan sesudah menerapkan.

Kata kunci : Motivasi belajar, *Group Investigation*, Pendidikan Kewarganegaraan.

A. PENDAHULUAN

Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang strategis dalam mempersiapkan warga Negara yang cerdas, bertanggung jawab, dan berkeadaban (Kaelan, 2007 : 1). Pada pembelajaran mata kuliah ini idealnya mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi. Namun kenyataan menunjukkan bahwa. Mahasiswa Progdi PPKn IKIP PGRI Semarang sebagian terlambat hadir kuliah dan kurang serius mengikuti pembelajaran. Hal

tersebut dapat dijadikan indikator lemahnya motivasi belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.

Agar motivasi mahasiswa dapat meningkat, dosen perlu melakukan sebuah inovasi dalam pembelajaran. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dosen agar mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran yang baik akan mampu melibatkan secara aktif peserta didiknya sehingga mampu membangkitkan gairah dan motivasi belajar.

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Salah satu model yang dirasa dapat membangkitkan motivasi belajar adalah model *Group Investigation*. Menurut (Nasution, 1982 : 121) *Group Investigation* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Model pembelajaran ini menuntut para peserta didik untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam ketrampilan proses kelompok (*group process skills*).

Aktivitas pembelajaran tersebut dilakukan dalam kegiatan kelompok, sehingga antar peserta dapat saling membelajarkan melalui tukar pikiran, pengalaman, maupun gagasan-gagasan. Dalam aspek tujuan dimaksudkan untuk memberikan arah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Melalui tujuan yang jelas, diatas setiap anggota kelompok dapat memahami sasaran setiap kegiatan belajar dalam model pembelajaran kelompok yang

merupakan strategi dalam pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*).

Sehubungan dengan uraian di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang “peningkatan motivasi belajar mahasiswa semester 3 ProgdI PPKn IKIP PGRI Semarang melalui penerapan model *group investigation* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang timbul adalah “Apakah dengan penerapan model *group investigation* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa semester 3 ProgdI PPKn IKIP PGRI Semarang?”

Penelitian ini sendiri bertujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan motivasi belajar mahasiswa semester 3 ProgdI PPKn IKIP PGRI Semarang melalui penerapan model *group investigation* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini juga diharapkan sesuai dengan tujuan penelitian di atas maka hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Peneliti

Menambah pengetahuan feed back tentang ada atau tidaknya peningkatan motivasi belajar mahasiswa semester 3 ProgdI PPKn IKIP PGRI Semarang melalui

- penerapan model *group investigation* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sekaligus sebagai bentuk pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- b. Mahasiswa Progdi PPKn IKIP PGRI Semarang Mendapatkan alternatif model pembelajaran yang mampu meningkatkan semangat dan motivasi belajar sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran.
 - c. IKIP PGRI Semarang Memperkaya penelitian-penelitian dibidang pendidikan dan sebagai tambahan kepustakaan yang dapat dijadikan sebagai salah satu sumber karya ilmiah lebih lanjut.

C. TINJAUAN TEORI

1. Motivasi belajar
Keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi dalam kegiatan belajar (Sardiman, 2003:75).
2. Group Investigation
Menurut (Nasution, 1982 : 121) Group Investigation adalah model pembelajaran yang melibatkan

siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Model pembelajaran ini menuntut para peserta didik untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam ketrampilan proses kelompok (*group process skills*).

3. Pendidikan Kewarganegaraan
Pendidikan Kewarganegaraan sering disebut sebagai *civic education*, *citizenship education*, dan bahkan ada yang menyebut sebagai *democracy education*. Mata kuliah ini memiliki peran yang strategis dalam mempersiapkan warga Negara yang cerdas, bertanggung jawab, dan berkeadaban (Kaelan, 2007 : 1).

D. METODE PENELITIAN

1. Pengumpulan Data

Data yang penulis dapatkan melalui pengamatan langsung pada waktu proses pembelajarn Pendidikan Kewarganegaraan dan pengisian angket oleh mahasiswa setelah proses pembelajaran.

2. Subyek Yang Diamati

Subyek yang penelitian amati adalah mahasiswa Progdi PPKn IKIP PGRI Semarang semester 3 tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 40 mahasiswa.

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan sejumlah 40 mahasiswa semester 3 ProgdI PPKn IKIP PGRI Semarang sebagai subyek yang diamati dan dilakukan dalam 2 siklus. Hasil observasi pada pra siklus menunjukkan motivasi belajar yang masih rendah. Ditandai terdapat mahasiswa yang datang terlambat. Selama proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mahasiswa kurang bersemangat, kurang serius memperhatikan penjelasan dosen, saat diberi kesempatan bertanya dan berkomentar mereka kurang merespon.

Berawal dari kondisi diatas, peneliti menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar. Pada siklus pertama ini terjadi peningkatan motivasi belajar mahasiswa. Meskipun masih terdapat mahasiswa yang datang terlambat tetapi dalam proses pembelajaran terdapat peningkatan motivasi. Hasil pengamatan selama proses pembelajaran mahasiswa terlihat lebih serius memperhatikan penjelasan dosen dan aktif bertanya. Ini juga diperkuat dengan hasil angket yang diberikan dan diisi oleh mahasiswa. Hasil angket menunjukkan mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan tertarik mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian pada siklus berikutnya, siklus 2 mendapatkan hasil yang lebih baik. Sudah tidak terdapat mahasiswa yang datang terlambat. Selama proses pembelajaran berlangsung mahasiswa lebih semangat,

serius memperhatikan penjelasan dosen, suasana pembelajaran lebih hidup, mahasiswa aktif bertanya dan berkomentar, meningkatnya pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Group Investigation* dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa semester 3 ProgdI PPKn terhadap mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan motivasi belajar antara sebelum menerapkan model *Group Investigation* dengan sesudah menerapkan.

F. KESIMPULAN

Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation* telah meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Peningkatan motivasi terlihat dari kehadiran mahasiswa tepat waktu, aktif bertanya, berkomentar, memperhatikan penjelasan dosen dan lebih percaya diri.

Sehingga berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penerapan model *group investigation* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa semester 3 ProgdI PPKn IKIP PGRI Semarang.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka pada kesempatan ini peneliti disarankan kepada:

1. Dosen Pendidikan Kewarganegaraan agar lebih mengembangkan model pembelajaran sehingga motivasi belajar mahasiswa dapat meningkat yang pada akhirnya nanti motivasi belajar merupakan salah satu factor keberhasilan belajar mahasiswa. Model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif adalah model *Group Investigation*.
2. Mahasiswa semester 3 Progdik PPKn IKIP PGRI Semarang yang memiliki motivasi belajar rendah agar lebih dapat merespon niat dan keinginan dosen dalam meningkatkan motivasi belajar terhadap mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta : Paradigma
- Nasution. 1982. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Gravindo Persada

*Dra. Sri Suneki, M.Si
Dosen Prodi PPKn Universitas PGRI
Semarang

Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester 3 Progdik PPKn Universitas PGRI Semarang Melalui Penerapan Model Group Investigation Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan